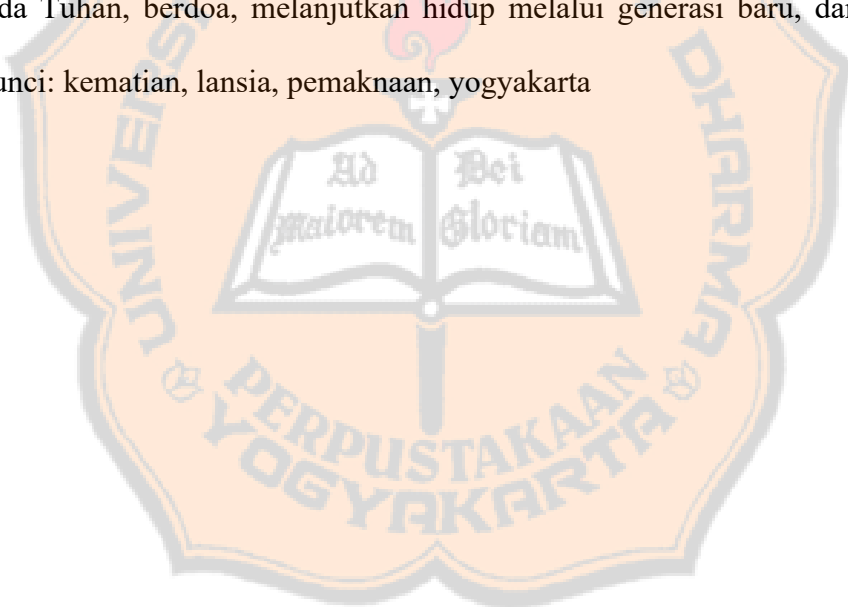


## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi mengenai gambaran pemaknaan kematian pada lansia. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara. Setelah mendapatkan data wawancara, peneliti menganalisis menggunakan metode analisis tematik. Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah enam orang lansia yang memiliki rentang usia 71-88 tahun yang tinggal bersama dengan keluarga. Seluruh subjek dalam penelitian ini diambil dari suatu komunitas Kristen. Selain itu, lansia yang dipilih juga memiliki latar belakang suku Tionghoa. Penelitian ini memiliki urgensi khusus karena melakukan eksplorasi lansia dengan etnis Tionghoa Kristen di Yogyakarta. Hasil temuan dari penelitian ini dibagi menjadi tiga tema besar, yaitu pengalaman kematian, gambaran pemaknaan kematian, dan coping terhadap pemaknaan. Adapun pengalaman kematian dalam penelitian ini berupa pengalaman kehilangan orang terdekat, sakit di masa tua, serta tabu membicarakan kematian. Sementara itu, gambaran pemaknaan kematian dibagi menjadi lima gambaran besar, yaitu kematian di luar kuasa manusia, kematian memisahkan, kematian membebaskan, kematian menyakitkan dan merepotkan. Masing-masing gambaran akan terbagi lagi menjadi pemaknaan yang lebih spesifik. Terakhir, coping yang muncul terhadap pemaknaan adalah menyiapkan diri dan pasrah pada Tuhan, berdoa, melanjutkan hidup melalui generasi baru, dan merencanakan kematian.

Kata kunci: kematian, lansia, pemaknaan, yogyakarta



## ABSTRACT

This study aims to explore the meaning of death among the elderly. The method used in this study is qualitative research by interviewing the elders. After obtaining the interview data, the researcher analyzed it using thematic analysis method. The subjects who participated in this study were six elderly people aged 71-88 years who lived with their families. All subjects in this study were taken from a Christian community. In addition, the elderly selected also had a Chinese ethnic background. This study has particular urgency as it explores elderly individuals from the Chinese Christian ethnic background in Yogyakarta. The findings of this study are divided into three major themes, which was the experience of death, the meaning of death, and coping towards meaning. The experiences of death in this study included the loss of loved ones, illness in old age, and the taboo of discussing death. Meanwhile, the meaning of death was divided into five major categories: death as uncontrollable event, death as separation, death as painful and troublesome for family, and death as relief. Each theme will be further divided into more specific meanings. Finally, the coping mechanisms that appear in response to the meaning are preparing oneself and surrendering to God, praying, continuing life through a new generation, and planning for future death.

Keywords: death, elderly, meaning, yogyakarta

